

**PENANAMAN NILAI DISIPLIN DI SD MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2016 / 2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

MARHABAN SINA

A510130052

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENANAMAN NILAI DISIPLIN DI SD MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2016 / 2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

MARHABAN SINA

A510130052

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Muhroji, M.Si, M.Pd)

NIDN. 0604025901

HALAMAN PENGESAHAN

**PENANAMAN NILAI DISIPLIN DI SD MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2016 / 2017**

OLEH
MARHABAN SINA
A510130052

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada (*Senin* , *6 November* 2017)
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Drs. Muhroji, M.Si, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)

()

2. Drs. Mulyadi, S.K, S.H, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)

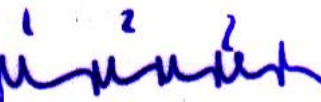
()

3. Honest Ummi Kaltsum, S.S, M.Hum
(Anggota II Dewan Penguji)

()

Dekan





(Prof. Dr. Marun Joko Prayitno, M. Hum)

NIDN. 0028046501

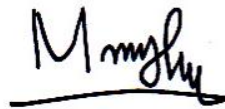
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 November 2017

Penulis



Marhaban Sina

NIM. A510130052

PENANAMAN NILAI DISIPLIN DI SD MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN 2016 / 2017

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Perencanaan penanaman nilai disiplin siswa. 2) Bentuk sistem pengorganisasian dalam penanaman nilai disiplin siswa. 3) Bentuk pelaksanaan penanaman nilai disiplin siswa. 4) Faktor penghambat dalam penanaman nilai disiplin siswa. 5) Solusi dalam mengatasi hambatan yang ada. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan desain studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Di Analisis dengan model interaktif. Hasil penelitian ini adalah: 1) Perencanaan penanaman nilai disiplin di SD Muhammadiyah 5 Surakarta direncanakan oleh kepala sekolah, guru dan orang tua, dengan adanya perencanaan bersama ini, akan menghasilkan aturan mengenai penanaman nilai disiplin di SD, dengan perencanaan ini, agar siswa bisa menjadi pribadi yang disiplin dengan aturan yang ada. 2) Sistem pengorganisasian dilakukan dengan melibatkan: kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam pelaksanaan penanaman nilai disiplin di sekolah. 3) Pelaksanaan penanaman nilai disiplin dilakukan dengan pembiasaan kegiatan aturan yang dilakukan oleh siswa. Dalam pelaksanaan juga terdapat Penghargaan yang diberikan kepada siswa yang disiplin, penghargaan bersifat mendidik dan memotivasi siswa agar semakin disiplin. Ada juga Hukuman yang diberikan bersifat mendidik kepada siswa yang kurang disiplin. 4) Faktor pendukung penanaman nilai disiplin di SD Muhammadiyah 5 Surakarta, adalah sebagian wali murid di SD sangat mendukung program kedisiplinan yang dilakukan sekolah, dari guru serta dari kepala sekolah. Hambatan dalam penanaman nilai disiplin di SD adalah kurangnya komunikasi dari pihak sekolah dan wali murid, masih ada siswa yang tidak mematuhi aturan yang ada atau kurang disiplin. 5) Melakukan sosialisasi mengenai program – program sekolah mengenai penanaman nilai disiplin ke siswa dan orang tua. Melakukan kerjasama dengan orang tua serta masyarakat dalam proses penanaman nilai disiplin. Mengadakan komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Memberikan nasehat dan tauladan yang baik kepada siswa. Memberikan sanksi bagi siswa yang tidak disiplin. Melakukan rapat rutin setiap pagi dengan kepala sekolah. Melakukan kunjungan ke rumah siswa untuk mengetahui kondisi dan perkembangan anak secara langsung.

Kata Kunci: Penanaman Nilai Disiplin, Siswa

Abstract

This study aims to describe: 1) Planning for the inculcation of student discipline value. 2) Form of organizing system in planting student discipline value. 3) Form of implementation of the student discipline value. 4) The

inhibiting factor in the inculcation of student discipline values. 5) Solution in overcoming the existing obstacles. This type of research is qualitative research, with case study design. Methods of data collection using interviews, observation, and documentation. In Analysis with interactive model. The results of this study are: 1) Planning of disciplinary values in SD Muhammadiyah 5 Surakarta planned by principals, teachers and parents, in the presence of this joint planning, will generate rules on the inculcation of disciplinary values in elementary schools, with this planning, so that students can become personal discipline with existing rules. 2) Organizing system is done by involving: principals, teachers, and parents in the implementation of the value of school discipline. 3) The implementation of disciplinary values is done by habituation of rules activities performed by students. In the implementation there is also an award given to students who are disciplined, awards are educational and motivate students to be more disciplined. There is also a punishment given to educate students who are less disciplined. 4) Factors supporting the establishment of disciplinary values in SD Muhammadiyah 5 Surakarta, are some of the pupils in primary schools are very supportive of disciplinary programs conducted schools, from teachers and from the principal. Obstacles in the cultivation of disciplinary values in primary schools are the lack of communication from the school and parents, there are still students who do not comply with existing rules or lack of discipline. 5) Disseminating school programs on the inculcation of disciplinary values to students and parents. Cooperate with parents and community in the process of planting disciplinary values. Conduct good communication between the school and parents. Provide good advice and role models to students. Providing sanctions for undisciplined students. Conducting regular meetings every morning with the principal. Make a visit to the student's home to know the condition and development of the child directly.

Keywords: *Planting Value of Discipline, Student*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini mengalami berbagai krisis sikap disiplin yang dialami oleh para peserta didik. Kurangnya karakter disiplin sehingga menjadi Kendal bagi individu untuk beradaptasi di suatu lingkungan dengan baik. Oleh sebab itu perlu adanya karakter disiplin yang dimiliki setiap individu. Salah satu cara untuk menerapkan dan mengembangkan karakter tersebut adalah melalui pendidikan baik pendidikan di dalam sekolah, maupun di luar sekolah.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Salah satunya adalah pendidikan yang di dalamnya terdapat penanaman nilai disiplin. Penanaman nilai disiplin merupakan salah satu upaya dalam mencegah perilaku negatif siswa. Siswa bisa diarahkan, dibimbing, dan dididik sehingga menjadi baik.

Perkembangan kepribadian pada siswa buruk merupakan salah satu masalah kedisiplinan yang rendah. Masalah tersebut seharusnya dapat diatasi dengan adanya pendidikan di sekolah. Pada kenyataannya masalah ini justru terjadi di dunia persekolahan, banyak siswa yang tidak mentaati peraturan yang berlaku di sekolahnya.

Pada lingkungan sekolah siswa yang tidak mentaati peraturan yang ada maka sekolah tersebut menerapkan pemberian sanksi untuk memperbaiki sikap dan perilaku para siswanya, penerapan sanksi-sanksi bagi siapapun yang melanggar peraturan sekolah yang ada. Oleh karena itu seorang Guru sebaiknya memberi sanksi pada anak didik jangan menggunakan kekerasan. Karena psikologi anak didik dapat terganggu. Hal ini secara tidak langsung akan merusak citra dunia kependidikan di sekolah. Maka peran aktif guru sangat diharapkan untuk dapat menunjang pembelajaran disiplin siswa. Semua itu dilalui melalui contoh teladan dan peran siswa di lingkungannya.

Dalam penanaman nilai disiplin ada beberapa unsur yang ada. Menurut Hurlock (2009: 152) bahwa ada beberapa unsur penting dalam penanaman nilai disiplin, yaitu: (a) peraturan, (b) kebiasaan, (c) hukuman, (d) penghargaan, dan (e) konsistensi. Adapun berdasarkan unsur – unsur disiplin diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari setiap unsur – unsur tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Ada beberapa langkah untuk mengembangkan disiplin. Menurut Esti. Sri, (2008:303) meliputi: (1) Perencanaan, (2) Mengajar siswa bagaimana mengikuti aturan, (3) Merespon secara tepat dan konstruktif ketika masalah timbul. Menurut Ranchman (dalam Hadis, Nurhayati 2008:89), dalam menjaga atau memelihara disiplin memerlukan tahapan dalam memelihara disiplin antara lain: (1) Pencegahan, (2) Pemeliharaan, (3) Campur Tangan, (4) Pengaturan.

Dalam penanaman nilai disiplin, diperlukan strategi, agar penanaman nilai disiplin bisa berjalan dengan baik. Menurut Hidayatullah Furqon (2010:51-54) mengemukakan ada beberapa strategi atau cara dalam penanaman kedisiplinan, antara lain: (a) peningkatan motivasi, (b) pendidikan dan latihan, (c) kepemimpinan, (d) penegakan aturan, dan (e) penerapan reward and punishment.

Pada lingkungan sekolah yang ada, terdapat beberapa bentuk penanaman disiplin yang diterapkan. Menurut Rohinah M. Noor (2012: 43-45) ada tiga macam disiplin yaitu: (a) Disiplin yang dibangun berdasarkan Otoriter, (b) Disiplin yang dibangun berdasarkan Permissive, (c) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan.

Dalam penanaman nilai disiplin diperlukan guru yang bisa mendidik, mendidik siswa agar dapat berperilaku disiplin. Belajar untuk disiplin dan patuh terhadap aturan sekolah yang ada.

SD Muhammadiyah 5 Surakarta adalah salah satu yang sudah melakukan penanaman nilai disiplin kepada siswanya, baik itu disiplin dalam pembelajaran maupun dalam agama. Permasalahan dalam penanaman disiplin yang dihadapi sekolah adalah kurang maksimal dalam penerapannya nilai disiplin kepada siswanya, sehingga masih ada siswa yang melanggar peraturan kedisiplinan yang ada di sekolah. Dengan adanya permasalahan di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang "Penanaman Nilai Disiplin di SD Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2017". Dengan tujuan deskripsinya: 1) Perencanaan penanaman nilai disiplin. 2) Bentuk sistem pengorganisasian dalam penanaman nilai disiplin. 3) Bentuk pelaksanaan penanaman nilai disiplin. 4) Faktor penghambat dalam penanaman nilai disiplin. 5) Solusi dalam mengatasi hambatan yang ada.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan desain studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara kepada seluruh informan peneliti, observasi lapangan, dan dokumentasi berupa kegiatan pelaksanaan penanaman nilai disiplin di sekolah.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, Sugiyono (2015:338-345) menguraikan langkah – langkah analisis data dalam penelitian kualitatif yang dimaksud sebagai berikut: a) Reduksi data (*data reduction*) adalah data yang diperoleh kemudian diolah secara triangulasi kemudian dirangkum, dipilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal penting. b) Penyajian data (*data display*), setelah data direduksi, penyajian data dilakukan dengan uraian, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. c) Verifikasi data (*concluding drawing/verivication*), verifikasi data diawal bersifat sementara yang akan mengalami perubahan jika terdapat bukti – bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Trianggulasi sumber dilakukan untuk mengecek data A ke data B, data mengenai penanaman nilai disiplin yang di peroleh dari guru, kemudian di cek dan di teliti ke data yang ada di kepala sekolah. Trianggulasi teknik dilakukan untuk membandingkan data mengenai penanaman nilai disiplin dengan data hasil wawancara.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Perencanaan Penanaman Disiplin di SD Muhammadiyah 5 Surakarta.

Perencanaan penanaman nilai disiplin dilakukan karena dilihat dari latar belakang sekolah yang pingiran dekat dengan pemakaman, siswa yang kebanyakan orang tuannya bermata pencaharian sebagai pemulung dan pemungut bunga kamboja di makam serta tingkat pendidikan orang tua yang rendah, jadi perhatian dan pendidikan orang tua ke anak menjadi kurang mengenai kedisiplinannya.

Dalam melakukan perencanaan penanaman nilai disiplin, dilakukan oleh kepala sekolah, guru dan orang tua. Dari perencanaan tersebut ada upaya dalam menanamkan nilai disiplin ke siswa di SD Muhammadiyah 5 Surakarta. Agar terbentuk pribadi yang terarah, teratur dan tertib. Baik itu disiplin waktu, disiplin ibadah maupun disiplin dalam belajar. Untuk penyusunan penanaman nilai disiplin di SD Muhammadiyah 5 Surakarta dilaksanakan setiap tahun sekali, diterapkan dan di sosialisasikan ke murid serta wali murid pada tahun ajaran baru.

3.2 Pengorganisasian Penanaman Nilai Disiplin di SD Muhammadiyah 5 Surakarta

Di SD Muhammadiyah 5 mengajarkan dan menanamkan nilai disiplin kepada siswanya agar menjadi siswa yang disiplin dan tertib. Maka dibentuknya pengorganisasian ini untuk memudahkan dalam proses penanaman nilai disiplin di SD Muhammad 5 Surakarta. Untuk kepala sekolah sebagai ketua, guru kelas sebagai pelaksana dan orang tua wali murid sebagai pendukung aturan yang ada disekolah.

Dari data hasil wawancara dan observasi bahwa bisa ditarik kesimpulan dalam penanaman nilai disiplin terutama di SD Muhammadiyah perlu adanya pengorganisasian agar dalam penanaman nilai disiplin bisa berjalan dengan baik dan akan tujuan yang akan di capai akan terwujud. Di SD Muhammadiyah 5 Surakarta, dalam pengorganisasiannya sudah baik karena semua elemen sekolah ikut dalam proses penanaman nilai disiplin tersebut, baik dari kepala sekolah, komite sekolah, guru, dan orang tua. Dengan adanya kordinasi antara pihak sekolah dan orang tua akan mempermudah dalam proses penanaman nilai disiplin.

3.3 Pelaksanaan Penanaman Nilai Disiplin di SD Muhammadiyah 5 Surakarta

Penanaman nilai disiplin di SD Muhammadiyah 5 Surakarta dilakukan dengan cara selalu memberi nasihat ataupun pemberitahuan mengenai kedisiplinan di sekolah kepada siswanya. Dari pendapat guru kelas yaitu Ibu Sudarsi selaku guru kelas I, Ibu Ika selaku guru kelas II, Bapak Sugiarto selaku guru kelas III, Ibu Tanti selaku guru kelas IV, Ibu Sinta selaku guru kelas V, dan Ibu Silfya selaku guru kelas VI serta Ibu kepala sekolah didapat data mengenai penanaman nilai disiplin di SD Muhammadiyah 5 Surakarta yang sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang akan di capai dengan cara mengajarkan hal-hal kecil terhadap anak terutama mengenai penanaman nilai disiplin.

Adapun bentuk pelaksanaan penanaman nilai disiplin di SD Muhammadiyah 5 Surakarta melalui pembiasaan. Dengan pembiasaan tersebut siswa maupun guru bisa terbiasa melakukan dan menjalankan aturan disiplin yang ada di sekolah. Adapun untuk bentuk pembiasaan ialah:

- 1) Datang ke sekolah tepat waktu
- 2) Melaksanakan Sholat Dhuha, membaca Iqro' atau Al-Quran, membaca Asmaul Husna
- 3) Berpakaian rapi, bersih dan sopan sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah, dan memakai seragam sekolah sesuai jadwalnya
- 4) Menjaga Kebersihan Lingkungan
- 5) Membiasakan siswa berkata jujur dan berperilaku baik kepada sesama teman dan semua guru.
- 6) Membiasakan siswa mengucapkan salam ketika bertemu guru.
- 7) Membiasakan siswa mengerjakan tugas piket dengan baik, sesuai dengan jadwal yang sudah ada di kelas masing-masing.
- 8) Membiasakan siswa membaca do'a mau makan yang dibimbing oleh guru kelas masing-masing.
- 9) Membiasakan siswa saat mau makan dan minum untuk duduk dan memakai tangan kanan
- 10) Semua siswa selalu dibiasakan berdo'a ketika mau melakukan aktifitas.

Bentuk hukuman yang di dapat jika siswa tidak disiplin, hukuman yang diberikan bertujuan untuk mendidik siswa dan tidak bersifat hukuman fisik. Adapun bentuk hukumannya adalah:

- 1) Siswa yang tidak mengerjakan PR / tidak membawa buku di suruh berdiri di deoan kelas
- 2) Siswa yang malas dan nilainya jelek di suruh minta tanda tangan ke orang tua
- 3) Siswa yang tidak ikut kegiatan mengaji Iqro' atau Al-Qur'an di suruh menulis surat
- 4) Siswa d suruh hafalan surat kalau membuat kegaduhan di kelas
- 5) Siswa di suruh membersihkan kelas
- 6) Mengucapkan Istiqfar 3 x
- 7) Membersihkan halaman sekolah
- 8) Menata buku di perpustakaan

Di lihat dari pengertian hukuman dari berbagai tokoh. Menurut Ali Imron (2012: 169) berpendapat bahwa hukuman adalah suatu sanksi yang diterima oleh seseorang sebagai akibat dari pelanggaran atau atas aturan-aturan yang telah ditetapkan. Hukuman diberikan sebagai alat pendidikan dimana hukuman yang diberikan harus dapat mendidik dan menyadarkan peserta didik.

Sedangkan menurut M. Ngalim Purwanto (2006: 186) memberikan pendapat bahwa hukuman adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan. Pelanggaran bisa berupa pelanggaran terhadap aturan yang berlaku. Masalah hukuman merupakan masalah yang etis, yang menyangkut soal buruk dan baik serta norma-norma.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hukuman adalah suatu tindakan yang kurang menyenangkan yang dilakukan secara sadar dan sengaja karena terjadinya suatu pelanggaran terhadap aturan. Dengan adanya pemberian suatu hukuman ke seseorang yang melanggar aturan akan sadar akan pelanggaranannya dan tidak mengulangnya lagi.

3.4 Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai disiplin di SD Muhammadiyah 5 Surakarta.

Dalam upaya penanaman nilai disiplin di SD Muhammadiyah 5 Surakarta terdapat faktor yang mendukung dan ada juga faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya adalah: sebagian wali murid di SD sangat mendukung program kedisiplinan yang dilakukan sekolah, dari guru, dari kepala sekolah. Adapun faktor penghambatnya adalah: kurangnya komunikasi dr pihak sekolah dan wali murid, orang tua kurang aktif dan kurang memahami program sekolah, orang tua tak peduli mengenai kedisiplinan anak di rumah.

3.5 Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam penanaman nilai disiplin di SD Muhammadiyah 5 Surakarta.

Perlu dilakukan upaya yang optimal dalam rangka mengatasi adanya hambatan yang muncul dari penanaman nilai disiplin. Antara lain:

- 1) Melakukan sosialisasi mengenai program – program sekolah mengenai penanaman nilai disiplin ke orang tua serta masyarakat.
- 2) Melakukan kerjasama dengan orang tua serta masyarakat dalam proses penanaman nilai disiplin.
- 3) Mengadakan komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa
- 4) Melakukan pertemuan rutin setiap sebulan sekali dengan orang tua, untuk pembahasan mengenai perkembangan siswa, khususnya mengenai disiplin
- 5) Melakukan rapat rutin setiap pagi dengan kepala sekolah
- 6) Melakukan kunjungan ke rumah siswa buat mengetahui kondisi dan perkembangan anak secara langsung.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penanaman nilai disiplin di SD Muhammadiyah 5 Surakarta yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Perencanaan penanaman nilai disiplin di SD Muhammadiyah 5 Surakarta direncanakan oleh kepala sekolah, guru dan orang tua, dengan adanya perencanaan bersama ini, akan menghasilkan aturan mengenai penanaman nilai disiplin di SD, dengan perencanaan ini, akan mengatur siswa bisa menjadi pribadi yang disiplin dengan aturan yang ada.
- 2) Pelaksanaan penanaman nilai disiplin dilakukan dengan pembiasaan kegiatan aturan yang dilakukan oleh siswa. Dalam pelaksanaan juga terdapat penghargaan dan hukuman yang akan diberikan kepada siswa.
- 3) Pengorganisasian dilakukan oleh semua elemen sekolah baik itu dari kepala sekolah, guru, siswa serta dukungan dari orang tua dan masyarakat diperlukan dalam proses penanaman nilai disiplin di sekolah, agar tujuan bisa tercapai dengan baik.
- 4) Faktor pendukung penanaman nilai disiplin di SD Muhammadiyah 5 Surakarta, adalah sebagian wali murid di SD sangat mendukung program kedisiplinan yang dilakukan sekolah, dari guru serta dari kepala sekolah. Hambatan dalam penanaman nilai disiplin di SD adalah kurangnya komunikasi dari pihak sekolah

dan wali murid, masih ada siswa yang tidak mematuhi aturan yang ada atau kurang disiplin.

- 5) Upaya dari pihak sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut, antara lain : a) Melakukan sosialisasi mengenai program – program sekolah mengenai penanaman nilai disiplin ke siswa dan orang tua, b) Melakukan kerjasama dengan orang tua serta masyarakat dalam proses penanaman nilai disiplin. c) Mengadakan komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa. d) Memberikan nasehat dan tauladan yang baik kepada siswa. e) Memberikan sanksi bagi siswa yang tidak disiplin. g) Melakukan rapat rutin setiap pagi dengan kepala sekolah. h) Melakukan kunjungan ke rumah siswa untuk mengetahui kondisi dan perkembangan anak secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. (2012). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto, Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Malang: Gava Media
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Elizabeth B. Hurlock. 2009. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Imron, A. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- M. Furqon Hidayatullah. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- M. NgalimPurwanto. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohinah Noor. 2012. *The Hidden Curriculum: membangun karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.